

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penerimaan dan penataan bahan baku plat, serta menerapkan metode 5S guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses penataan bahan baku plat pada PT KIRANA. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan PPIC, Kepala Produksi, Kepala Gudang. Metode analisis yang digunakan adalah metode 5S yang digunakan untuk memperbaiki proses yang berjalan di perusahaan dan tools fishbone diagram untuk mengetahui akar permasalahan. Hasil dari fishbone diagram menunjukkan terdapat tiga sumber permasalahan yaitu human, methods, machine. Proses penataan bahan baku yang berjalan di perusahaan tidak efektif dan efisien, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan metode 5S.

Kata Kunci : bahan baku, tata letak, seven tools of quality, 5S

ABSTRACT

This research was conducted to determine the process of receiving and structuring the raw material for plates, and applying the 5S method in order to improve the efficiency and effectiveness of the process of structuring the raw material for plates at PT KIRANA. The data collection process was carried out by means of observation and interviews with PPIC, Head of Production, Head of Warehouse. The analytical method used is the 5S method used to improve the processes running in the company and fishbone diagram tools to find out the root of the problem. The results of the fishbone diagram show that there are three sources of problems namely human, methods, machine. The process of structuring raw materials that run in the company is ineffective and efficient, these problems can be overcome by applying the 5S method.

Keywords: raw material, layout, seven tools of quality, 5S